

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Perajin Gerabah di Desa Bayanan Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah salah satu Kabupaten yang ada di Kalimantan Selatan yang mana memiliki sumber daya alam yang sangat berlimpah dan Kandangan adalah Kecamatan sekaligus Ibukota Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Kota Kandangan terletak ditepi sungasi Amandit dan berjarak 135 km di sebelah utara kota Banjarmasin, Ibukota Kalimantan Selatan. Kandangan terkenal dengan makanan-makanan antara lain dodol, lemang dan ketupat khas Kandangan. Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdiri dari 11 kecamatan, yang mana Kecamatan Kandangan merupakan pusat pemerintahan dari Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Nagara adalah sebutan untuk 3 kecamatan yaitu Kecamatan Daha Selatan, Kecamatan Daha Utara, Kecamatan Daha Barat, yang terletak di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Tidak semua kecamatan yang ada di Desa Bayanan masyarakatnya bekerja sebagai perajin Gerabah tapi hanya di Kecamatan Daha Selatan Saja, tepatnya di desa Bayanan atau yang sering orang-orang bilang adalah desa Padapuran. Desa Bayanan mempunyai jumlah penduduk sebanyak 1553 orang dengan sebanyak 285

Kepala Keluarga. Di desa Bayanan hampir semua masyarakatnya bekerja sebagai perajin Gerabah, itu di karenakan oleh kerajinan Gerabah di Bayanan sudah sejak dulu, jadi bisa dikatakan kerajinan Gerabah disana adalah turun-menurun.¹

Perajin Gerabah di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini mempunyai berbagai macam jenis hasil kerajinan dari Gerabah seperti *Dapur, Tabungan, Tembikar, Cubik, Kuantan, Panai, Kapit, Pajak Rumah dan Anglo*.

2. Etos Kerja Perajin Gerabah di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Dari hasil riset yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data sebanyak 15 orang responden yang pekerjaannya sebagai perajin Gerabah yang ada di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan .

Adapun data yang telah terkumpul adalah sebagai berikut:

Reponden:

- | | |
|----|---|
| 1. | Nama : Nurdin |
| | Tempat, Tanggal Lahir : Nagara, 1972 |
| | Alamat : Jl. Bayanan Rt. 03 Desa Bayanan, Kecamatan
Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan |
| | Agama : Islam |

¹Bapak Hasan, Kepala Desa Bayanan Nagara, Wawancara Pribadi, Jam 09.00-10.00 Wita, Bayanan, 25 September 2013

Lama Bekerja Sebagai Perajin : 15 Tahun

Desa : Bayanan

Sebagai Perajin Gerabah Sejak : Tahun 1998 sampai sekarang²

Faktor utama yang membuat dia bekerja sebagai perajin Gerabah di Desa Bayanan mulai sejak Tahun 1998 karena untuk menafkahi kebutuhan hidup keluarganya dan untuk membiayai dua anaknya yang masih sekolah. Hal tersebut terbukti dia setiap hari bekerja dari pukul 07.30 wita sampai 17.00 wita, kecuali kalau sakit baru tidak bekerja atau tidak membuat gerabah, keuntungan yang didapatkan dalam per dua hari bekerja sekitar Rp. 150.000- Rp. 200.000 itu termasuk untuk membeli keperluan gerabah seperti membeli tanah liat satu jukung harganya Rp. 30.000, pasir satu balik $3000 \times 10 = 30.000$.

Dia merasa puas dengan pekerjaannya sebagai perajin Gerabah karena bagi dia membuat gerabah tidak terlalu sulit itu dikarenakan kerajinan membuat Gerabah sudah turun-menurun, selain perajin Gerabah dia sebagai ketua RT. 03 di Desa Bayanan dan mempunyai pekerjaan sampingan yaitu sebagai supir catering. Dalam keseharian bekerja dia mengaku bahwa transportasi sangat membantu dalam kegiatan membuat Gerabah karena untuk mmengangkut bahan mentah dan hasil Gerabah yang sudah jadi untuk di jual.

Kebiasaan sejak kecil sudah di didik oleh orang tuanya untuk bisa mandiri membuat dia biasa dengan pekerjaan sebagai perajin Gerabah. Dia menyadari bahwa

² Nurdin, Perajin Gerabah, Wawancara Pribadi, Jam 08.30-09.00 Wita, Desa Bayanan Nagara, 24 September 2013

semakin usia bertambah semakin berkurang semangat dalam bekerja. Karena proses pencampuran antara tanah, pasir dan air memerlukan tenaga kuat untuk mencampurnya, sehingga tercampur dan memudahkan untuk membentuk dalam membuat Gerabah.

Baginya janji merupakan hal yang harus dipenuhi dalam menjalankan usaha. Adapun hasil yang telah dia rasakan selama menjadi pengrajin Gerabah tidak terlalu banyak, namun selama dia bekerja sebagai perajin Gerabah dia dapat memenuhi biaya pendidikan anaknya dan memenuhi tuntutan ekonomi keluarganya.

2. Nama : Rosita
- Tempat, Tanggal Lahir : Bayanan, 1972
- Alamat : Jl. Bayanan Rt. 04 Desa Bayanan ,
Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu
Sungai Selatan
- Agama : Islam
- Lama Bekerja Sebagai Perajin : 25 Tahun
- Desa : Bayanan
- Sebagai Perajin Gerabah Sejak : Tahun 1988 sampai sekarang³

Rosita yang mempunyai tiga orang anak, ini sudah menjadi perajin Gerabah di Bayanan kurang lebih 25 tahun sejak dari tahun 1988. Itu dikarenakan orang tua dia

³ Rosita, Perajin Gerabah, Wawancara Pribadi, Jam 09.40-10.30 Wita, Desa Bayanan Nagara, 24 September 2013

juga sebagai perajin Gerabah sehingga karena tidak mempunyai pekerjaan yang lain, dia mengikuti jejak orang tuanya sebagai perajin Gerabah juga.

Rosita mempunyai toko didepan rumah untuk memasarkan hasil kerajinannya dari gerabahnya. Dia mengaku dalam sehari mendapatkan rata-rata Rp. 100.000-Rp. 150.000, penghasilan tersebut biasanya ditabung dalam bentuk tabungan bank.

Tekun dan tepat janji yang dimiliki oleh dia setiap hari dia bekerja membuat kerajinan Gerabah seperti *dapur* dan aneka tabungan sekaligus menjaga toko dari pukul 08.00 - 17.00 wita.

Menafkahi keluarga dan pendidikan anak merupakan alasan untuk semangat dalam bekerja, hal tersebutlah memotivasi Rosita untuk menjaadi perajin Gerabah. Dia berusaha agar anak-anaknya bisa menjadi orang yang lebih dari pada orang tuanya sekaraang, dengan anaknya yang masih sekolah dia berusaha agar disiplin dan meenjaga kesehatan dalam membuat kerajinan Gerabah agar anak-anaknya lancar. Kesehatan merupakan hal yang harus dijaga agar usaha lancar dan transportasi merupakan alat yang sangat membantu dalam menjalankan usahanya sehari-hari, menurutnya semangat kerja tergantung seseorang karena usia adalah faktor yang mempengaruhi seseorang dalam semangat bekerja.

Kebiasaan pada masyarakat terdahulu yang mengajarkan kemandirian kepada anak-anaknya begitu juga pada keluarganya, karena pada waktu kecil sudah dibiasakan oleh keluarganya untuk bekerja sambil membantu keluarganya membuat kerajinan gerabah, hal tersebutlah giat dalam bekerja. Kata dia pendapatan tidak mempengaruhi semangat bekerja, yang penting setiap hari ada penghasilan walaupun

sedikit dari pada tidak bekerja sama sekali, dia selalu menekankan kepada anak-anaknya agar kejujuran dan sabar tidak boleh dipisahkan dengan kehidupan dan dalam bekerja.

3. Nama : Dahlia
- Tempat, Tanggal Lahir : Bayanan, 1973
- Alamat : Jl.Bayanan Rt. 03 Desa Bayanan, Kecamatan
Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Agama : Islam
- Lama Bekerja Sebagai Perajin : 10 Tahun
- Desa : Bayanan
- Sebagai Perajin Gerabah Sejak : Tahun 2003 sampai sekarang⁴

Faktor yang membuat Dahlia bekerja sebagai perajin Gerabah adalah karena situasi yang tidak stabil untuk mendapat pekerjaan yang lain selain pekerjaan sebagai perajin Gerabah, Dahlia mempunyai tiga orang anak. Dari hasil bekerja sebagai pengrajin gerabah dia berhasil membantu suaminya untuk menafkahi keluarganya sehingga dua orang anaknya masih bisa melanjutkan sekolah, dia termasuk berani menghadapi perubahan dan merencanakan masa depan, haal tersebutlah terbukti dari awal dia bekerja sebagai perajin Gerabah menjadi mengambil upah sebagai

⁴ Dahlia, Perajin Gerabah, Wawancara Pribadi, Jam 16.00-17.00 Wita, Desa Bayanan Nagara, 24 September 2013

pencampur tanah liat dan pasir sekaligus membentuk gerabah menjadi dapur. Dia bekerja sebagai pencampur tanah liat dan pasir selama 5 tahun.

Dalam sehari-hari kecuali hari libur dia bekerja dari pukul 09.00-16.00 wita keuntungan yang didapatkan dalam sehari tidak menentu karena tergantung dari cuaca, apabila cuaca baik maka dia bisa langsung menjual hasil kerajinan gerabahnya dalam dua hari sekitar Rp. 200.000.

Usia sangat mempengaruhi dalam bekerja tetapi dia tetap semangat bekerja walaupun dia dibantu oleh suaminya atau anaknya. Kesehatan merupakan faktor utama agar dapat disiplin dalam bekerja, selain itu dukungan dan bantuan dari keluarga serta transportasi juga mempengaruhi semangat kerja.

Kebiasaan jujur, mau menerima pekerjaan apapun asalkan halal dan tepat janji adalah bagian prinsip kerja dia.

4.	Nama : Jani
Tempat, Tanggal Lahir	: 31 Tahun
Alamat	: Jl. Bayanan RT. 03 Desa Bayanan, Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
Agama	: Islam
Lama Bekerja Sebagai Perajin	: 5 Tahun
Desa	: Bayanan

Sebagai Perajin Gerabah Sejak : Tahun 2008 sampai sekarang⁵

Melihat dari segi ekonomi keluarga yang pas-pasan membuat dia mau tidak mau untuk membantu keluarganya bekerja, hal itulah yang membuat dia bekerja sebagai perajin Gerabah sejak pada tahun 2008 sampai sekarang. Selain itu faktor pekerjaan suaminya selain sebagai perajin Gerabah juga sebagai buruh serebutan sehingga dia bekerja sebagai perajin Gerabah ingin membantu keluarga suami dan anak, untuk pendidikan anak itulah yang membuat JH giat dalam bekerja dan membantu suaminya.

Jani termasuk orang berani menghadapi perubahan dan merencanakan masa depan hal tersebut terbukti dari awal dia bekerja sebagai perajin Gerabah, selama 2 tahun menjadi buruh (upahan) yang mengerjakan dari mencampur tanah dan pasir, membentuk Gerabah yang setengah jadi dan sebagainya hingga akhirnya. Karena ada modal serta mempunyai pengalaman sebagai buruh dan dibantu oleh suaminya sekarang sudah mempunyai tempat pembuatan Gerabah sendiri di belakang rumah..

Sehari-hari dia bekerja dari pukul 08.30-17.00 wita. Dia mengaku dari hasil bekerjanya itu tidak menentu karena kalau cuaca tidak bersahabat maka hasil kerajinan Gerabahnya tidak akan bisa dijual tetapi kalau cuaca baik maka dua sampai tiga hari hasil kerajinan Gerabahnya bisa dijual yang masih belum dibakar bisa mendapatkan keuntungan Rp. 100.000,- sampai Rp. 150.000,-

⁵ Jani, Perajin Gerabah, Wawancara Pribadi, Jam 11.00-11.30 Wita, Desa Bayanan Nagara, 25 September 2013

Transportasi sebagai alat yang sangat membantu dalam menjual hasil kerajinan gerabahnya, kejujuran dan tepat janji merupakan hal yang penting dalam kehidupannya. Di samping itu kesehatan hal utama yang harus dijaga serta selalu bersyukur atas apa yang ada, semua itu lah yang membuat dia kuat dalam bekerja dan mampu untuk membantu perekonomian keluarganya.

5. Nama : Rusli
- Tempat, Tanggal Lahir : 35 tahun
- Alamat : Jl. Bayanan Rt. 04 Desa Bayanan, Kecamatan
Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Agama : Islam
- Lama Bekerja Sebagai Perajin : 10 Tahun
- Desa : Bayanan
- Sebagai Perajin Gerabah Sejak : Tahun 2003 sampai sekarang⁶

Susahnya mendapatkan pekerjaan dan tuntutan hidup untuk menafkahi keluarga adalah faktor yang membuat dia bekerja sebagai perajin Gerabah, penghasilan yang didapat dari bekerja sebagai perajin Gerabah tidak menentu, sekitar Rp. 250.000 per minggu sehingga membuat dia melakukan pekerjaan sampingan sebagai tukang ojek, meskipun begitu dia tetap semangat dalam bekerja dan percaya diri.

⁶ Rusli, Perajin Gerabah, Wawancara Pribadi, Jam 16.30-17.15 Wita, Desa Bayanan Nagara, 25 September 2013

Rusli termasuk pekerja yang rajin jarang tidak bekerja kalau sedang tidak bekerja membuat Gerabah maka dia bekerja sebagai tukang ojek. Hal tersebut sesuai dengan perkataan rekan kerjanya ditempat dia bekerja. Hal demikian kata dia dilakukannya karena mengingat keluarga yang ada dirumah yaitu seorang istri dan dua orang anak yang masih sekolah, dia ingin membuat anaknya dapat mengenyam pendidikan setinggi mungkin semampu dia lakukan untuk keluarganya.

Rusli berusaha menjaga kesehatannya agar tidak terganggu pekerjaannya dan tetap sabar menjalani kehidupan. Kebiasaan yang diajarkan oleh orang tuanya dia harus bersungguh-sungguh dalam bekerja, sedangkan perlakuan konsumen dan pendapatan baginya tidak berpengaruh terhadap semangat kerjanya karena semua itu sudah ada yang mengatur yaitu Allah Swt. menepati janji adalah hal yang penting agar orang lain selalu percaya terhadapnya, baik dengan konsumen maupun dengan sesama pekerja perajin Gerabah yang lain.

6. Nama : Ratu
 Tempat, Tanggal Lahir : 70 tahun
 Alamat : Jl. Bayanan Rt. 04 , Kecamatan Daha
 Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
 Agama : Islam
 Lama Bekerja Sebagai Perajin : 40 Tahun
 Desa : Bayanan

Sebagai Perajin Gerabah Sejak : Tahun 1973 sampai sekarang⁷

Ratu adalah seorang perajin Gerabah yang sudah puluhan tahun bekerja sebagai perajin Gerabah. Dia mempunyai dua orang anak dan suaminya sudah lama meninggal, karena kedua anaknya telah berkeluarga sendiri sehingga membuat dia harus rajin bekerja. dalam satu minggu dia bisa mendapatkan keuntungan Rp. 150.000 - Rp. 200.000 dengan bekerja tidak setiap hari karena dengan kondisi tubuh yang sudah tua. Pendapatan yang dia dapatkan dia simpan sendiri dan diikutkan dalam arisan, hal itu dilakukan agar bisa mencukupi kehidupannya sehari-hari. Ratu merasa puas dengan pekerjaan yang dia kerjakan sekarang asalkan menghasilkan uang yang halal serta tidak boleh ingkar janji karena Ratu bekerja sebagai perajin Gerabah menggunakan sistem meupah.

Kebiasaan bekerja dari sejak kecil untuk membantu orang tuanya membuat dia disiplin dalam bekerja meskipun sudah tua. Walaupun dalam bekerja sebagai perajin Gerabah banyak kendala yang dialami seperti untuk menjamur Gerabahnya, tiba-tiba cuaca berubah menjadi mendung dan hujan itu akan membuat hasil Gerabahnya makin lama selesainya, hal tersebut tidak mempengaruhi semangat dia dalam bekerja. Menurut dia faktor usia dan kesehatan sangat berpengaruh dalam bekerja.

⁷ Ratu, Perajin Gerabah, Wawancara Pribadi, Jam 10.00-11.00 Wita, Desa Bayanan Nagara, 26 September 2013

7. Nama : Idan
- Tempat, Tanggal Lahir : Nagara, 30 April 1969
- Alamat : Jl. Bayanan Rt. 03 Desa Bayanan, Kecamatan
Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Agama : Islam
- Lama Bekerja Sebagai Perajin : 10 Tahun
- Desa : Bayanan
- Sebagai Perajin Gerabah Sejak : Tahun 2003 sampai sekarang⁸

Sudah sekitar 10 tahun IS bekerja sebagai perajin Gerabah dari tahun 2003, pekerjaan yang digelutinya adalah membuat kerajinan Gerabah seperti dapur dan dapur panggangan dengan sistem mengambil upah kepada pengopol, yang mana dia hanya mengerjakan Gerabah itu yang mentahnya saja sekitar 2-3 hari untuk per 30 buah Gerabah, jadi selanjutnya diserahkan kepada pengopol untuk diselesaikan Gerabah tersebut seperti dijamur dan dibakar, jadi diperkirakan sekitar satu minggu menyelesaikannya.

Niat kebiasaan membantu orang tua sejak kecil dan membantu kelangsungan ekonomi keluarganya, hal tersebutlah yang menjadi faktor motivasi dia bekerja sebagai perajin Gerabah, hanya sebagai perajin Gerabah yang dapat dia lakukan untuk memenuhi kebutuhannya dan membantu ekonominya. itu pun hanya mengerjakan Gerabah dari orang lain walau demikian dia tetap semangat dan mensyukuri dengan

⁸ Idan, Perajin Gerabah, Wawancara Pribadi, Jam 16.00-17.15 Wita, Desa Bayanan Nagara, 26 September 2013

pekerjaannya sekarang. Dia mengaku mendapatkan penghasilan sekitar Rp. 100.000 per dua hari dan dia hanya bisa mengerjakan Gerabah tersebut yang masih mentahnya saja. Walau penghasilan seperti itu tidak berpengaruh terhadap semua pekerjaan, meskipun hanya mengerjakan Gerabah milik orang lain.

Dia merasa belum puas dengan pekerjaannya sekarang yang hanya menjadi pekerja orang lain, dia ingin kedepannya punya pekerjaan yang mana modalnya itu dari dirinya sendiri dan juga mempunyai tungku pembakaran sendiri. Bagi dia agar dapat disiplin dalam bekerja harus merencanakan sesuatu janji, dia adalah pekerja yang gigih dan tidak pernah lelah, hal itu terbukti dengan keterangan teman-teman dia sendiri. Bahwa jika hasil odonan dari semen dan tanah sudah dia bentuk menjadi Gerabah meskipun masih mentah dalam 2-3 hari sudah selesai dengan jumlah yang ditetapkan, maka IS akan mengantarkan sendiri Gerabah-Gerabah yang belum dibakar itu kepada pengopol untuk menjalani tahap-tahap berikutnya. Hasil yang udah dia dapatkan selama bekerja sebagai perajin Gerabah adalah dapat membantu keluarganya dari segi ekonomi, sehingga mendapatkan penghasilan yang dia rasa cukup untuk sehari-hari keluarganya. Kesehatan dan usia hal yang harus dijaga.

8. Nama : Ami
 Tempat, Tanggal Lahir : Nagara, 25 Februari 1971
 Alamat : Jl. Bayanan Rt. 03 Desa Bayanan, Nagara
 Kabupaten Hulu Sungai Selatan
 Agama : Islam

Lama Bekerja Sebagai Perajin : 10 Tahun

Desa : Bayanan

Sebagai Perajin Gerabah Sejak : Tahun 2003 sampai sekarang⁹

Mensyukuri dan tetap semangat dengan pekerjaan yang ada membuat dia sudah bekerluarga dari hasil kerjanya sendiri yang mempunyai tiga orang anak. Keluarga merupakan motivasi dalam semangat bekerja, dia ingin masa depan anaknya lebih baik dari orang tuanya sekarang. Dalam bekerja dia menanamkan sifat rajin dalam bekerja paa dirinya dan mengajarkannya juga kepada keluarga serta menepati janji, bekerja sama dengan keluarga sendiri merupakan salah satu cara untuk mengefektifkan usaha yang dilakukannya.

Penghasilan yang didapatkan sekitar Rp. 200.000 per hari belum dipotong untuk membeli pasir, tanah dan jika ingin mendapatkan penghasilan yang lebih besar lagi maka dia akan melakukn penjemuran, penganginan dan menyewa tungku pembakaran dan membeli kayu untuk membakar Gerabah-Gerabah yang mentah tadi, sehingga diperlukan waktu satu minggu yang bisa dijual kepada konsumen. Dan dia bisa mendapatkan penghasilan sekitar Rp. 350.000- Rp. 400.000 belum lagi dipotong untuk menyewa tungku pembakaran dan membeli kayu. Jadi hasil keuntungan bersihnya sekitar Rp. 350.000.

Dia tidak mempunyai toko sendiri hasil kerajinan Gerabahnya tetapi biasanya pengopol yang langsung membeli kepada dia. Dia juga mengaku kesehatan itu

⁹Ami, Perajin Gerabah, Wawancara Pribadi, Jam 09.00-10.00 Wita, Desa Bayanan Nagara, 14 Oktober 2013

penting untuk bekerja dan agar kesehatannya tidak terganggu dia biasanya minum suplemen atau jamu sekedar menjaga kesehatan, perlakuan dari pengepol dan konsumen sebagian ada yang kasar dan sebagainya maka dia menanggapi dengan sabar.

9. Nama : Syukran
- Tempat, Tanggal Lahir : Nagara, 04 Agustus 1976
- Alamat : Jl. Bayanan Rt. 04 Desa Bayanan, Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Agama : Islam
- Lama Bekerja Sebagai Perajin : 15 Tahun
- Desa : Bayanan
- Sebagai Perajin Gerabah Sejak : Tahun 1998 sampai sekarang¹⁰

Karena himpitan ekonomi terpaksa putus sekolah SMP dan tidak bisa lagi melanjutkan kejenjang berikutnya, sejak itulah dia membantu ayahnya membuat Gerabah tapi itupun tidak berselang lama karena dia harus ikut orang tuanya bekerja ditempat orang lain. Dia sudah terbiasa dengan namanya bekerja dari sejak kecil sudah bisa membantu orang tuanya bekerja membuat Gerabah, membantu orang tuanya berjualan dan lain-lain. Setelah sekian lama dia memberanikan diri untuk kembali membuat kerajinan Gerabah dengan modal sendiri dari membeli tanah dan

¹⁰Syukran, Perajin Gerabah, Wawancara Pribadi, Jam 16.00-17.00 Wita, Desa Bayanan Nagara, 14 Oktober 2013

pasir, dia campur sampai membentuk menjadi Gerabah. Dia melakukan sendiri seperti membuat dapur, tabungan, pajak dll. Dan dia jua memiliki tungku pembakaran yang miliknya sendiri dan juga dia membuat toko kecil dimuka rumahnya, yang mana fungsinya untuk memajang dan memasarkan hasil kerajinannya tersebut dan menurut dia dalam per minggu dia bisa membuat Geerabah khususnya dapur sekitar 50 buah sampai tahap akhir pembakaran dia mengerjakannya sendiri. Sehingga penghasilan dalam per minggu sekitar Rp. 450.000- Rp. 500.000, belum dipotong untuk membeli keperluan yang lain selama prosos pembuatan Gerabah tersebut.

Syukran seorang pekerja yang selalu merencanakan masa depan dan pekerja pemberani menghadapi perubahan, hal itu terbukti dari beberapa kali dia mengubah jenis kerjanya dari membantu kedua orang tuanya yang Gerabah, berjualan hingga akhirnya kembali menjadi perajin Gerabah kurang lebih 12 tahun terakhir ini. Bagi dia faktor-faktor yang mempengaruhi dia dalam semangat bekerja antara lain faktor kesehatan, faktor umur dan faktor transportasi. Selain itu bagi dia sifat percaya diri dan mensyukuri pekerjaan yang ada serta tepat janji adalah kunci seseorang pada setiap pekerjaan, hal tersebutlah yang menentukan seseorang rajin dan sukses atau tidaknya dalam bekerja.

10. Nama : Anis
 Tempat, Tanggal Lahir : Nagara, 26 Agustus 1976
 Alamat : Jl. Bayanan Rt. 04 Desa Bayanan, Nagara

Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Agama : Islam
Lama Bekerja Sebagai Perajin : 13 Tahun
Desa : Bayanan
Sebagai Perajin Gerabah Sejak : Tahun 2000 sampai sekarang¹¹

Anis adalah seorang perajin Gerabah yang ada di Desa Bayanan sudah sekitar 13 tahun ini dia menggeluti pekerjaannya sebagai perajin Gerabah. dia bekerja setiap hari dari pukul 08.00-17.00 wita. Ditempat kerjanya walau hanya mengerjakan Gerabah punya orang dia tetap semangat dan percaya diri. Penghasilan bukanlah hal yang utama mempengaruhi semangat kerja, melainkan kepercayaan, tidak serakah, tolong-menolong dan kejujuran. Upah yang didapatnya sekitar Rp. 50.000-Rp. 100.000 per dua hari, dengan upah tersebut dia menikmati pekerjaannya sekarang dan sedikit demi sedikit dikumpulkan (ditabung) untuk rencana dan keinginan masa depan. dia lebih semangat dan menikmati pekerjaannya sekarang dibandingkan pekerjaan yang lain seperti jadi buruh angkut dan bertani.

Bagi dia besar kecilnya pendapatan dalam sehari bekerja tidak mempengaruhi semangat bekerja melainkan kejujuran dan menepati janji adalah hal yang utama dalam mengerjakan pekerjaannya, begitu pula transportasi dan usia tidak mempengaruhi semangat kerjanya.

¹¹Anis, Perajin Gerabah, Wawancara Pribadi, Jam 09.00-10.30 Wita, Desa Bayanan Nagara, 16 Oktober 2013

11. Nama : Hadi
- Tempat, Tanggal Lahir : Nagara, 18 mei 1980
- Alamat : Jl. Bayanan Rt. 04 Desa Bayanan, Kecamatan
Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Agama : Islam
- Lama Bekerja Sebagai Perajin : 16 Tahun
- Desa : Bayanan
- Sebagai Perajin Gerabah Sejak : Tahun 1997 sampai sekarang¹²

Hadi mempunyai tiga orang anak, dia sudah menjadi perajin Gerabah di Desa Bayanan kurang lebih 16 tahun sejak dari tahun 1997. Dikarenakan orang tua dia juga bekerja sebagai perajin Gerabah. Dia mengikuti jejak keluarganya yang bekerja sebagai perajin Gerabah. Seain itu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, dia harus bekerja lebih giat lagi. Keluarga juga merupakan motivasi dia dalam bekerja dan mengatur waktu antara keluarga dengan pekerja adalah hal yang tidak dilupakan oleh dia, baginya kebahagiaan keluarga adalah segalanya.

Penghasilan yang di dapat dia sekitar Rp. 100.000- Rp. 150.000 per dua hari. dia orang yang rajin dalam bekerja, prinsip hidupnya bekerja jangan sampai menyerah, kejujuran, tawakkal, tepat janji dan berdoa adalah prinsip yang dipegang oleh dia dalam bekerja. Dengan demikian segala rencana masa depan insya Allah Swt akan tercapai. Kesehatan, kondisi lingkungan dan perlakuan dari pembeli sangat

¹²Hadi, Perajin Gerabah, Wawancara Pribadi, Jam 15.30-16.30 Wita, Desa Bayanan Nagara, 16 Oktober 2013

mempengaruhi dalam semangat bekerja, kebiasaan dia dalam bekerja selalu memperhatikan segala aspek baik buruknya dalam dalam melakukan usaha, hal itu dilakukannya agar pembeli tetap menjadi pembeli setia. Selain itu faktor usia dan kesehatan baginya mempengaruhi semangat bekerja.

12. Nama : Rudi
- Tempat, Tanggal Lahir : Nagara, 29 Juni 1980
- Alamat : Jl. Bayanan Rt. 03 Desa Bayanan, Kecamatan
Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Agama : Islam
- Lama Bekerja Sebagai Perajin : 13 Tahun
- Desa : Bayanan
- Sebagai Perajin Gerabah Sejak : Tahun 2000 sampai sekarang¹³

Meneruskan usaha orang tua yang sudah puluhan tahun bekerja sebagai perajin Gerabah di Desa Bayanan adalah faktor utama yang membuat dia bekerja sebagai perajin Gerabah juga di Desa Bayanan kurang lebih 13 tahun. Rudi memulai usahanya sebagai perajin Gerabah sejak tahun 2000 setelah kedua orang tuanya mempercayakan kepadanya. Dia selain bekerja sebagai perajin Gerabah dia juga menjaga toko untuk menjual hasil kerajinan Gerabahnya tersebut dari pukul 08.00-17.00 wita, kecuali hari jum'at dia tidak bekerja dan tidak berjualan dengan

¹³Rudi, Perajin Gerabah, Wawancara Pribadi, Jam 08.30-09.30 Wita, Desa Bayanan Nagara, 17 Oktober 2013

keuntungan yang diidapatnya rata-rata Rp. 150.000 per hari. Adapun jadi motivasinya dalam bekerja adalah untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarganya, hasil yang telah dia dapatkan selama bekerja sebagai perajin Gerabah adalah mempunyai rumah sendiri dan mempunyai motor dua unit. Semua hasil tersebut didapatkan dengan kemauan yang besar untuk bekerja. Efektif dalam menggunakan waktu (disiplin), menepati janji, bisa mengatur diri sendiri dan percaya diri dengan kemampuan pada diri sendiri.

Usaha yang telah dijalkannya selama 13 tahun ini sudah mempunyai cabang jualan dipasar nagara, hal itu tidak lepas dari kerja keras yang selama ini dia lakukan dengan bekerja keras pulah segala rencana yang akan datang terpenuhi demi perubahan yang lebih baik. Bagi dia menjaga kesehatan hal utama yang mempegaruhi semangat kerja, selain itu dukungan transportasi sangat berpengaruh terhadap semangat dalam bekerja, sedangkan perlakuan konsumen kadang-kadang kasar (tidak menyenangkan) dan pendapatan (besar kecilnya keuntungan) setiap hari tidak mempengaruhinya dalam bekerja. Segala aspek resiko (baik atau tidaknya) dalam berjualan juga perlu untuk diperhatikan sehingga dapat mengembangkan usaha yang ada.

13. Nama : Didi
 Tempat, Tanggal Lahir : Nagara, 25 September 1985
 Alamat : Jl. Bayanan Rt. 03 Desa Bayanan, Kecamatan
 Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Agama : Islam
Lama Bekerja Sebagai Perajin : 5 Tahun
Desa : Bayanan
Sebagai Perajin Gerabah Sejak : Tahun 2008 sampai sekarang¹⁴

Upah kurang lebih Rp. 50.000 per hari dengan bekerja sebagai perajin Gerabah membuat diia menekuni pekerjaan ini walau hanya meenjadi buruh sebagai perajin Gerabah ditempat orang lain. Faktor ekonomi susahnya mendapatkan pekerjaan yang layak merupakan faktor yang membuat dia bekerja sebagai buruh perajin Gerabah. Setiap hari bekerja dari pukul 08.30-16.30 wita tidak membuat dia merasa lelah dan tetap semangat dalam bekerja karena hal tersebut sudah terbiasa. Ketekunan dan kepercayaan dirilah yang membuat dia tetap bertahan dan mencukupi kebutuhan sehari-harinya serta dapat membantu keluarganya.

Transportasi, kesehatan dan usia adalah sebagian faktor yang mungkin dapat mempengaruhi semangat dalam bekerja. Sedangkan pendapatan tidak berpengaruh dalam semangat kerjanya karena bagi dia salakan mendapatkan pekerjaan yang halal dia sangat bahagia, meskipun begitu sempat terpikirkan terpikirkan oleh dia belum puasnya dengan hasil pekerjaan yang seekarang dan dia kedepannya berencana akan menjalankan usahanya sebagai perajin Gerabah dengan modal sendiri. Untuk mencapai rencana masa depannya tersebut agar penghasilan dan hidup yang lebih baik, dia menggunakan prinsip hidup disiplin dan hemat serta tidak melupakan janji,

¹⁴Didi, Perajin Gerabah, Wawancara Pribadi, Jam 14.30-15.30 Wita, Desa Bayanan Nagara, 17 Oktober 2013

serta dengan rajin bekerja dan menyisihkan sebagian upahnya dalam bentuk tabungan sendiri.

14. Nama : Ali
- Tempat, Tanggal Lahir : Nagara, 29 Juni 1980
- Alamat : Jl. Bayanan Rt. 04 Desa Bayanan Kecamatan
Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Agama : Islam
- Lama Bekerja Sebagai Perajin : 8 Tahun
- Desa : Bayanan
- Sebagai Perajin Gerabah Sejak : Tahun 2005 sampai sekarang¹⁵

Faktor ekonomi susahny mendapatkan pekerjaan dan tuntutan untuk menafkahi keluarganya sendiri merupakan faktor yang membuat dia bekerja sebagai buruh perajin Gerabah sambil bertani apabila musim kemarau tiba, setiap hari dia bekerja sebagai perajin Gerabah dari pukul 09.00-17.30 wita. Dengan upah Rp. 50.000 per hari, meskipun begitu tidak menerutkan semangat dalam bekerja, ketekunan dan kepercayaan dirilah yang dapat dia bertahan dan dapat mencukupi kehidupan keluarganya sehari-hari. Dia mengaku kalau menjadi buruh perajin Gerabah ini menjalaninya sejak tahun 2005 sampai seekarang, dengan dukungan

¹⁵Ali, Perajin Gerabah, Wawancara Pribadi, Jam 09.00-10.30 Wita, Desa Bayanan Nagara, 19 Oktober 2013

keluarga dan kebiasaannya dalam bekerja keras membuat dia termotivasi walau pekerjaan yang dikerjakan hanya sebagai perajin Gerabah.

Transportasi, kesehatan, usaha dan situasi kondisi lingkungan sekitar adalah sebagian faktor yang mungkin dapat mempengaruhi dalam bekerja, bagi dia hal tersebut juga diakui dapat mempengaruhi semangat kerjanya, sedangkan upah yang didapatnya setiap hari tidak mempengaruhi semangat kerjanya. Untuk mencapai rencana masa depannya agar penghasilan dan hidup yang lebih baik maka dia menggunakan hidup disiplin dan mengurangi pengeluaran yang tidak terlalu penting, hal itu terbukti dari hasil bekerjanya ditambah dengan penghasilan yang dibantu istrinya yang juga sebagai perajin Gerabah dan menyisihkan sebagian penghasilannya dalam bentuk penghasilan sendiri.

15. Nama : Salim
- Tempat, Tanggal Lahir : Nagara, 20 April 1957
- Alamat : Jl. Bayanan RT. 03 Desa Bayanan Kecamatan
Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Agama : Islam
- Lama Bekerja Sebagai Perajin : 13 Tahun
- Desa : Bayanan
- Sebagai Perajin Gerabah Sejak : Tahun 1997 sampai sekarang¹⁶

¹⁶Salim, Perajin Gerabah, Wawancara Pribadi, Jam 09.30-11.00 Wita, Desa Bayanan Nagara, 29 Oktober 2013

Usia yang telah melampaui 50 lebih tidak menyurutkan semangat kerjanya, lebih lagi sangat dia waktu muda mempunyai semangat kerja lebih tinggi dibandingkan usia yang sekarang, walau hanya bekerja sebagai perajin Gerabah sendirian di gudang tempat dia bekerja dari pukul 09.00-17.00 wita dengan keuntungan RP. 50.000-Rp. 100.000 per dua hari tidak membuat dia malas dalam bekerja. Mengikuti jejak kedua orang tua yang mana dulu sebagai perajin Gerabah juga. Awal usaha yang dikerjakannya adalah membantu usaha kedua orang tuaya sebagai perajin Gerabah yang cukup lama dan setelah itu dia ikut seseorang bekerja sebagai perajin Gerabah juga selama 5 tahun, kemudian dengan pengalaman yang ada timbul niatan untuk mempunyai usaha sendiri sebagai perajin Gerabah. Akhirnya dia berani menjalankan usahanya sendiri, hal tersebut dapat dicapai dengan hidup sederhana dan menyisihkan sebagian keuntungan yang didapat dalam bentuk tabungan dan ikut arisan. Baginya pekerjaan sebagai perajin Gerabah adalah usaha yang telah dilajankan puluhan tahun hingga sekarang, dengan mencukupi dan dengan bakat yang ada membuat dia bertahan dan menekuni pekerjaannya sebagai perajin Gerabah.

Dia yang sudah lama bekerja sebagai perajin Gerabah ini sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya dan dapat membesarkan tiga orang anaknya hingga berkeluarga dan mempunyai usaha sendiri-sendiri dari hasilnya dari dulu. Untuk menjaga kesehatan biasanya dia minum jamu 2-3 kali dalam seminggu, baginya kesehatan merupakan faktor yang mempengaruhi semangat bekerja selain itu faktor usia dan situasi kondisi juga mempengaruhi serta pendapatan (semakin

banyak keuntungan, semakin semangat bekerja). Dalam bekerja kepercayaan diri, tepat janji dan sabar adalah hal yang selalu di pegang oleh dia, dengan hai itu insya Allah akan dapat menjalankan usahanya dengan baik. Transportasi tidak mempengaruhi semangat kerja dia, baginya selama kaki masih bisa berjalan hal tersebut tidak akan berpengaruh terhadap semangat dalam bekerja.

B. Analisis Data

1. Analisis tentang Etos Kerja Perajin Gerabah di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Indikasi yang menandai tingginya etos kerja pada diri seseorang adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Efisien, berarti melakukan segala sesuatu secara akurat dan tepat.
- b. Rajin, berarti bekerja keras dan pantang menyerah.
- c. Teratur, berarti dalam melaksanakan pekerjaan dan semua tugasnya secara terus menerus dengan baik dan benar.
- d. Disiplin/ Tepat Waktu, pribadi yang disiplin sangat berhati-hati dalam mengelola pekerjaan serta penuh tanggungjawab untuk memenuhi kebutuhannya.
- e. Hemat, orang yang berhemat adalah orang yang mempunyai pandangan jauh ke depan.

¹⁷Ahmad Janan Asifuddin, *op.cit.*, h. 35.

- f. Jujur dan Teliti, perilaku yang diikuti oleh sikap tanggungjawab atas apa yang diperbuatnya tersebut atau integritas.
- g. Rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan.
- h. Bersedia Menerima perubahan.
- i. Gesit dalam Memanfaatkan Kesempatan.
- j. Energik, adalah semangat, berapi-api, dan berkemampuan penuh.
- k. Percaya Diri dan Ketulusan.
- l. Mampu Bekerjasama.
- m. Mempunyai Visi Jauh ke Depan.

Dilihat dari etos kerja yang dimiliki oleh perajin Gerabah di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang dijadikan penelitian, maka penulis dapat mengambil beberapa analisis, yaitu:

1. Responden pertama

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa responden pertama mempunyai 10 indikasi yang dapat dikatakan orang beretos kerja tinggi yaitu: 1) Efisien, dikatakan efisien karena responden pertama selalu memikirkan pengeluaran dan pendapatan agar dalam melaksanakan pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan baik. 2) Rajin, bekerja keras dan biasanya berangkat bekerja pada pukul 07.30 Wita dan pulanginya pukul 17.00 Wita. 3) Teratur, setiap sebelum pergi bekerja selalu menyiapkan segala perlengkapan dan peralatan agar dalam pekerjaannya berjalan dengan lancar. 4) Hemat, dengan keuntungan sekitar Rp.150.000 – Rp.200.000 dalam dua hari, dia selalu berusaha untuk menyisihkan

uangnya untuk keperluan sehari-hari. 5) Jujur, dikatakan jujur karena responden pertama ini berbicara apa adanya dan itu memang dibenarkan oleh rekan kerjanya kalau dia bersifat jujur. 6) Energik, dikatakan energik karena peneliti melihat dia selalu bersemangat dalam bekerja. 7) Disiplin, selalu berusaha dengan tekun dan tepat waktu walaupun keadaan cuaca buruk. 8) Percaya diri, bekerja sebagai perajin Gerabah membuat dia yakin dan percaya dapat memenuhi segala kebutuhan keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, dalam pergi bekerja responden pertama ini dibantu oleh para anak buah dan rekan kerja. 10) Mempunyai visi jauh ke depan, mempunyai cita-cita agar dapat mengembangkan lagi usahanya dalam membuat Gerabah.

2. Responden kedua

Walaupun sudah tua namun tetap semangat untuk bekerja membuat Gerabah selalu diusung oleh dirinya membuat dia menjadi perajin Gerabah yang tangguh. Dari hasil riset yang dilakukan oleh peneliti bahwa responden kedua mempunyai 10 sifat yang merupakan indikasi orang beretos kerja tinggi, antara lain: 1) Efisien, selalu memperhitungkan segala sesuatu untuk mendapatkan hasil yang maksimal yaitu dengan melihat persediaan bahan Gerabah untuk membuat Gerabahnya. 2) Rajin, biasanya dia selalu pergi bekerja pada pagi hari pukul 08.00 Wita dan pulang pada pukul 17.00 wita. 3) Teratur, dikatakan mempunyai sifat teratur karena setiap hari dia selalu mencek atau menyiapkan segala perlengkapannya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. 4) Hemat, mempunyai 3 orang anak dan berpenghasilan bersih sekitar Rp.100.000 – Rp. 150.000 dalam sehari membuat dia selalu menyisihkan

uangnya untuk ditabung. 5) Jujur, dikatakan oleh teman-temannya kalau dia selalu jujur dalam hal pekerjaan. 6) Energik, dikatakan energik karena dia selalu bersemangat dalam bekerja walaupun hasil Gerabahnya kurang banyak. 7) Disiplin, bekerja dengan sungguh-sungguh dan selalu ingin menjadi yang terbaik serta tepat waktu dalam bekerja sehari-hari. 8) Percaya diri, selalu merasa puas dan meyakini bekerja sebagai perajin Gerabah dia mampu menghidupi keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, dibantu oleh 2 orang rekan kerjanya dia membuat Gerabah. 10) Mempunyai visi jauh kedepan, dengan bersungguh-sungguh bekerja untuk mendapatkan hasil, dia ingin mempunyai toko yang besar.

3. Responden ketiga

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti bahwa responden ketiga mempunyai 10 sifat yang merupakan indikasi orang yang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efisien, selalu memperkirakan bahan Gerabah dan mempunyai target dalam membuat Gerabah agar penghasilannya dapat maksimal. 2) Rajin, dikatakan rajin karena dia pergi bekerja pada pukul 09.00 Wita dan pulang pada pukul 16.00 wita. 3) Teratur, selalu mengecek persediaan dan perlengkapan setiap hari agar dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan. 4) Hemat, ketika mendapatkan penghasilan sekitar Rp.200.000 dalam per dua hari, hasil tersebut akan ditabung. 5) Energik, selalu bersemangat dan berapi-api dalam bekerja sehari-hari. 6) Jujur, dikatakan jujur karena dia selalu berkata apa adanya dan dilingkungan sekitar dia dikenal berperilaku baik. 7) Disiplin, selalu siap pergi bekerja walaupun keadaan cuaca tidak baik dia akan tetap bekerja dan tepat waktu. 8) Percaya diri, dia percaya dan merasa puas dengan

pekerjaan sebagai perajin Gerabah dan merasa mampu menghidupi keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, dia membuat Gerabah dibantu oleh sesama rekan kerjanya dan hasilnya di bagi rata sesuai kesepakatan. 10) Mempunyai visi jauh ke depan, dia selalu bercita-cita ingin membuka usaha kecil-kecilan didepan rumahnya.

4. Responden keempat

Walaupun bahan Gerabah semakin melonjak naik, namun tidak menyurutkan semangat responden keempat ini untuk pergi bekerja. Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh peneliti bahwa responden keempat ini mempunyai 9 indikasi orang yang bercirikan beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efisien, membuat dia harus memperkirakan bahan Gerabah untuk dapat secara maksimal mendapatkan Gerabah yang lebih banyak. 2) Rajin, dalam sehari-hari dia pergi bekerja pada pukul 08.00 Wita sampai pukul 17.00 wita. 3) Teratur, setiap sebelum berangkat dia secara teratur harus melihat bahan Gerabahnya masih ada atau tidak ada. 4) Jujur, dalam kesehariannya dia selalu bergaul dan menurut tetangganya responden keempat ini adalah orang yang jujur. 5) Energik, dalam bekerja dia selalu bersemangat karena pergi bekerja untuk mencari nafkah keluarganya. 6) Hemat, setiap penghasilan yang didapat olehnya, dia selalu berusaha menyisihkan uangnya tersebut untuk ditabung. 7) Disiplin, dikatakan disiplin karena dia selalu menepati waktu dalam bekerja walaupun hujan, dia tetap bekerja. 8) Percaya diri, selalu meyakini dan percaya bahwa pekerjaan dia sebagai perajin Gerabah dapat memenuhi segala kebutuhan keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, sehari-hari dia pergi bekerja bersama teman-temannya dan saling bekerjasama.

5. Responden kelima

Susahnya mencari pekerjaan membuat responden kelima ini meneruskan pekerjaan orangtuanya sebagai perajin Gerabah. Hasil analisis menunjukkan bahwa responden kelima ini mempunyai 9 indikasi orang yang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efisien, walaupun tidak mempunyai target dalam membuat Gerabah akan tetapi responden kelima ini paling tidak dapat membuat Gerabah sebanyak kurang lebih 100 buah Gerabah dalam sehari untuk menutupi modal yang dikeluarkan. 2) Rajin, berangkat dari jam 08.00 Wita dan pulang pada pukul 17.00 wita. 3) Teratur, sebelum berangkat dia selalu teratur mempersiapkan persediaan bahan Gerabahnya. 4) Energik, dikatakan energik karena peneliti melihat bahwa dia bekerja dengan penuh kekuatan dan semangat. 5) Hemat, dengan penghasilan sekitar Rp. 250.000 dalam per dua hari membuat responden kelima ini selalu menyisihkan uangnya untuk ditabung. 6) Jujur, dikatakan jujur karena peneliti melihat bahwa dia berbicara apa adanya dan hal ini dibenarkan oleh teman-temannya. 7) Disiplin, walaupun hujan tidak menyurutkan tekadnya untuk bekerja secara tepat waktu. 8) Percaya diri, bekerja sebagai perajin Gerabah membuat dia puas dan merasa yakin dapat memenuhi segala kebutuhan keluarganya. 9) Mempunyai visi jauh kedepan, dia ingin pergi haji.

6. Responden keenam

Sudah hampir 40 tahun bekerja sebagai perajin Gerabah dan usia yang tidak lagi muda tidak lantas mengurangi semangatnya dalam bekerja. Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh peneliti bahwa responden keenam ini memiliki 8 indikasi orang yang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Rajin, berangkat mulai jam 08.30 Wita dan pulanginya pada pukul 16.30 wita.2) Teratur, selalu mempersiapkan segala peralatan dan perlengkapan untuk perjalanan melaut agar dapat berjalan dengan lancar. 3) Energik, dikatakan energik karena dia selalu bersemangat dalam bekerja. 4) Hemat, dengan penghasilan Rp. 150.000 – Rp.200.000 dalam sehari dia selalu berusaha menyisihkan uangnya untuk ditabung. 5) Jujur, dia termasuk orang yang jujur dan menepati janjinya.6) Disiplin, selalu tepat waktu dalam hal bekerja agar tidak terbiasa mengulur-ngulur waktu, walaupun ada halangannya. 7) Percaya diri, dia merasa sangat puas dan yakin atas pekerjaannya tersebut dapat memenuhi segala kebutuhan keluarganya.8) Mempunyai visi jauh ke depan, dia ingin membeli took.

7. Responden ketujuh

Memenuhi kebutuhan keluarga merupakan motivasi bagi responden ketujuh ini, mempunyai dua orang anak yang sudah duduk dibangku sekolah membuat dirinya harus bekerja keras. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa responden ketujuh memiliki 9 ndikasi orang yang beretos kerja tinggi, antara lain: 1) Efisien, selalu memerhitungkan pengeluaran sebelum berangkat pergi bekerja. 2) Rajin, pergi bekerja mulai dari pukul 08.00 Wita dan pulanginya pada pukul 17.00

wita. 3) Teratur, setiap sebelum berangkat dia selalu mempersiapkan bahan Gerabahnya. 4) Hemat, dengan mendapatkan penghasilan membuat dia selalu berusaha menyisihkan uangnya tersebut untuk ditabung. 5) Jujur, dikatakan jujur karena dia selalu berbicara apa adanya dan menurut tetangganya dia termasuk orang yang jujur. 6) Disiplin, walaupun hujan tidak membuat dirinya tidak tepat waktu dalam bekerja. 7) Percaya diri, dia sangat puas sekali bekerja sebagai parajin Gerabah dan yakin dapat memenuhi segala kebutuhan keluarganya. 8) Mampu bekerjasama, dia bekerja dibantu oleh adiknya yang bekerja sebagai perajin Gerabah juga. 9) Mempunyai visi jau ke depan, dia ingin mempunyai took yang besar.

8. Responden kedelapan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa responden kedelapan ini mempunyai 11 indikasi orang yang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efisien, sebelum pergi melaut selalu memperhitungkan pengeluaran dan pendapatan agar bisa berjalan secara efektif. 2) Rajin, berangkat mulai pukul 08.00 dan pulang pada pukul 17.00 wita. 3) Teratur, setiap sebelum pergi bekerja dia selalu mempersiapkan keperluan secara teratur agar berjalan secara maksimal. 4) Energik, dikatakan energik karena dia selalu bersemangat dalam bekerja dan berkekuatan penuh semangat. 5) Hemat, berpenghasilan sekitar Rp. 350.000 dalam sehari membuat dia selalu menyisihkan uangnya untuk ditabung sebagai simpanan. 6) Jujur, menurut para tetangga responden delapan ini orang yang baik dan jujur dalam bergaul 7) Disiplin, selalu tepat waktu dalam bekerja, walaupun cuaca tidak mendukung. 8) Percaya diri, dia sangat percaya dan yakin bekerja sebagai perajin Gerabah agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya

dan keluarga. 9) Mampu bekerjasama, setiap bekerja dan berangkat selalu bersama adiknya untuk membantunya membuat Gerabah 10) Gesit memanfaatkan kesempatan, dia membuka warung kecil-kecilan yang dijalankan oleh istrinya dirumah. 11) Mempunyai visi jauh kedepan, dia ingin membeli sebuah toko lagi.

9. Responden kesembilan

Berdasarkan hasil analisis, responden kesembilan ini memiliki 11 indikasi orang yang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efisien, setiap sebelum pergi bekerja selalu mempersiapkan bahan Gerabahnya 2) Rajin, berangkat dari jam 08.30 wita dan pulanginya pada pukul 16.30 wita. 3) Teratur, dalam sehari-hari dia selalu mempersiapkan segala sesuatu seperti peralatan dan perlengkapan Gerabahnya. 4) Energik, dikatakan energik karena selalu bersemangat dalam bekerja dengan pantang menyerah. 5) Hemat, dengan mendapatkan penghasilan, hasil tersebut akan disisihkan untuk ditabung. 6) Jujur, berbicara apa adanya dan menurut tetangga dia termasuk orang yang baik dan jujur dalam bergaul. 7) Disiplin, selalu menepati waktu dalam bekerja walaupun hujan tetap harus bekerja. 8) Percaya diri, bekerja sebagai perajin Gerabah membuat dia yakin dan percaya bahwa dia dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, setiap hari dia bekerja bersama teman-teman kerjanya untuk membuat Gerabah. 10) Gesit memanfaatkan kesempatan, selain bekerja sebagai perajin Gerabah, dia juga membuka usaha warung kecilan oleh istrinya. 11) Mempunyai visi jauh kedepan, dia berkeinginan mempunyai tempat untuk dijadikan sebagai usaha berjualan kerajinan Gerabah.

10. Responden kesepuluh

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa responden kesepuluh ini mempunyai 12 indikasi orang yang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efisien, dia selalu memikirkan persediaan yang akan dibawa agar dapat berjalan secara lancar saat pergi bekerja menjadi perajin Gerabah. 2) Rajin, dia biasanya berangkat pergi bekerja pada pukul 08.00 wita dan pulanginya pukul 17.00 Wita. 3) Teratur, selalu menyiapkan segala perlengkapan dan peralatan untuk menunjang selama bekerja agar dapat berjalan dengan maksimal. 4) Jujur, menurut tetangganya dia termasuk orang yang baik dilingkungan masyarakat. 5) Hemat, dengan penghasilan sekitar 50.000 – 100.000 membuat dia selalu berusaha menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. 6) Energik, dikatakan energik karena dia selalu bersemangat dalam bekerja. 7) Disiplin, selalu tepat waktu dalam bekerja, walaupun ada hujan atau badai tidak menyurutkan tekadnya untuk menepati waktu untuk bekerja. 8) Percaya diri, dia selalu yakin dan percaya bekerja sebagai perajin Gerabah dapat memenuhi semua kebutuhan dirinya dan keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, dia dalam sehari-hari bekerja sebagai perajin Gerabah bersama-sama dengan para perajin yang lain. 10) Menerima perubahan, selain menjadi perajin Gerabah dia juga pernah menjadi buruh angkut dan bertani sehingga dia merasa ingin mencari pekerjaan yang lebih baik lagi. 11) Gesit memanfaatkan kesempatan, selain bekerja sebagai perajin Gerabah dia juga mempunyai bakat untuk membuat perahu kecil/ *Jukung*. 12) Mempunyai visi jauh kedepan, dia selalu bercita-cita dapat membuat usaha sendiri.

11. Responden kesebelas

Berdasarkan hasil analisis, responden kesebelas ini memiliki 11 indikasi orang yang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efisien, setiap sebelum pergi bekerja selalu mempersiapkan bahan Gerabahnya 2) Rajin, berangkat dari jam 08.30 wita dan pulanginya pada pukul 16.30 wita. 3) Teratur, dalam sehari-hari dia selalu mempersiapkan segala sesuatu seperti peralatan dan perlengkapan Gerabahnya. 4) Energik, dikatakan energik karena selalu bersemangat dalam bekerja dengan pantang menyerah. 5) Hemat, dengan mendapatkan penghasilan sekitar Rp. 100.000 – Rp. 150.000 per dua hari hasil tersebut akan disisihkan untuk ditabung. 6) Jujur, berbicara apa adanya dan menurut tetangga dia termasuk orang yang baik dan jujur dalam bergaul. 7) Disiplin, selalu menepati waktu dalam bekerja walaupun hujan tetap harus bekerja. 8) Percaya diri, bekerja sebagai perajin Gerabah membuat dia yakin dan percaya bahwa dia dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, setiap hari dia bekerja bersama teman-teman kerjanya untuk membuat Gerabah. 10) Gesit memanfaatkan kesempatan, selain bekerja sebagai perajin Gerabah, dia juga membuka usaha warung kecilan oleh istrinya. 11) Mempunyai visi jauh kedepan, dia berkeinginan mempunyai tempat untuk dijadikan sebagai usaha berjualan kerajinan Gerabah.

12. Responden kedua belas

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti bahwa responden kedua belas mempunyai 10 sifat yang merupakan indikasi orang yang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efisien, selalu memperkirakan bahan Gerabah dan mempunyai target

dalam membuat Gerabah agar penghasilannya dapat maksimal. 2) Rajin, dikatakan rajin karena dia pergi bekerja pada pukul 08.30 Wita dan pulang pada pukul 16.30 wita. 3) Teratur, selalu mengecek persediaan dan perlengkapan setiap hari agar dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan. 4) Hemat, ketika mendapatkan penghasilan sekitar Rp.150.000 dalam sehari, hasil tersebut akan ditabung. 5) Energik, selalu bersemangat dan berapi-api dalam bekerja sehari-hari. 6) Jujur, dikatakan jujur karena dia selalu berkata apa adanya dan dilingkungan sekitar dia dikenal berperilaku baik. 7) Disiplin, selalu siap pergi bekerja walaupun keadaan cuaca tidak baik dia akan tetap bekerja dan tepat waktu. 8) Percaya diri, dia percaya dan merasa puas dengan pekerjaan sebagai perajin Gerabah dan merasa mampu menghidupi keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, dia membuat Gerabah dibantu oleh sesama rekan kerjanya dan hasilnya di bagi rata sesuai kesepakatan. 10) Mempunyai visi jauh ke depan, dia selalu bercita-cita ingin membuka usaha kecil-kecilan didepan rumahnya.

13. Responden ketiga belas

Walaupun masih muda namun tetap semangat untuk bekerja membuat Gerabah selalu diusung oleh dirinya membuat dia menjadi perajin Gerabah yang tangguh. Dari hasil riset yang dilakukan oleh peneliti bahwa responden ketiga belas mempunyai 10 sifat yang merupakan indikasi orang beretos kerja tinggi, antara lain: 1) Efisien, selalu memperhitungkan segala sesuatu untuk mendapatkan hasil yang maksimal yaitu dengan melihat persediaan bahan Gerabah untuk membuat Gerabahnya. 2) Rajin, biasanya dia selalu pergi bekerja pada pagi hari pukul 08.30 Wita dan pulang pada pukul 16.30 wita. 3) Teratur, dikatakan mempunyai sifat

teratur karena setiap hari dia selalu mencek atau menyiapkan segala perlengkapannya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. 4) Hemat, mempunyai 3 orang anak dan berpenghasilan bersih sekitar Rp.50.000 dalam sehari membuat dia selalu menyetor uangnya untuk ditabung. 5) Jujur, dikatakan oleh teman-temannya kalau dia selalu jujur dalam hal pekerjaan. 6) Energik, dikatakan energik karena dia selalu bersemangat dalam bekerja walaupun hasil Gerabahnya kurang banyak. 7) Disiplin, bekerja dengan sungguh-sungguh dan selalu ingin menjadi yang terbaik serta tepat waktu dalam bekerja sehari-hari. 8) Percaya diri, selalu merasa puas dan meyakini bekerja sebagai perajin Gerabah dia mampu menghidupi keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, dibantu oleh istrinya untuk membuat Gerabah. 10) Mempunyai visi jauh kedepan, dengan bersungguh-sungguh bekerja untuk mendapatkan hasil, dia ingin mempunyai toko yang besar.

14. Responden keempat belas

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa responden keempat belas ini mempunyai 12 indikasi orang yang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efisien, dia selalu memikirkan persediaan yang akan dibawa agar dapat berjalan secara lancar saat pergi bekerja menjadi perajin Gerabah. 2) Rajin, dia biasanya berangkat pergi bekerja pada pukul 08.00 wita dan pulang pada pukul 17.00 Wita. 3) Teratur, selalu menyiapkan segala perlengkapan dan peralatan untuk menunjang selama bekerja agar dapat berjalan dengan maksimal. 4) Jujur, menurut tetangganya dia termasuk orang yang baik di lingkungan masyarakat. 5) Hemat, dengan penghasilan sekitar Rp.50.000 sehari membuat dia selalu berusaha menyetor sebagian uangnya untuk ditabung. 6)

Energik, dikatakan energik karena dia selalu bersemangat dalam bekerja. 7) Disiplin, selalu tepat waktu dalam bekerja, walaupun ada hujan atau badai tidak menyurutkan tekadnya untuk menepati waktu untuk bekerja. 8) Percaya diri, dia selalu yakin dan percaya bekerja sebagai perajin Gerabah dapat memenuhi semua kebutuhan dirinya dan keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, dia dalam sehari-hari bekerja sebagai perajin Gerabah bersama-sama dengan para perajin yang lain. 10) Menerima perubahan, selain menjadi perajin Gerabah dia juga pernah menjadi buruh angkut dan bertani sehingga dia merasa ingin mencari pekerjaan yang lebih baik lagi. 11) Gesit memanfaatkan kesempatan, selain bekerja sebagai perajin Gerabah dia juga mempunyai bakat untuk membuat perahu kecil/ *Jukung*. 12) Mempunyai visi jauh kedepan, dia selalu bercita-cita dapat membuat usaha sendiri.

15. Responden kelima belas

Berdasarkan hasil analisis, responden kelima belas ini memiliki 11 indikasi orang yang beretos kerja tinggi, yaitu: 1) Efisien, setiap sebelum pergi bekerja selalu mempersiapkan bahan Gerabahnya 2) Rajin, berangkat dari jam 09.00 wita dan pulang pada pukul 17.00 wita. 3) Teratur, dalam sehari-hari dia selalu mempersiapkan segala sesuatu seperti peralatan dan perlengkapan Gerabahnya. 4) Energik, dikatakan energik karena selalu bersemangat dalam bekerja dengan pantang menyerah. 5) Hemat, dengan mendapatkan penghasilan, hasil tersebut akan disisihkan untuk ditabung. 6) Jujur, berbicara apa adanya dan menurut tetangga dia termasuk orang yang baik dan jujur dalam bergaul. 7) Disiplin, selalu menepati waktu dalam bekerja walaupun hujan tetap harus bekerja. 8) Percaya diri, bekerja sebagai perajin

Gerabah membuat dia yakin dan percaya bahwa dia dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. 9) Mampu bekerjasama, setiap hari dia bekerja bersama teman-teman kerjanya untuk membuat Gerabah. 10) Gesit memanfaatkan kesempatan, selain bekerja sebagai perajin Gerabah, dia juga membuka usaha warung kecilan oleh istrinya. 11) Mempunyai visi jauh kedepan, dia berkeinginan mempunyai tempat untuk dijadikan sebagai usaha berjualan kerajinan Gerabah.

2. Analisis Tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Etos Kerja sebagai Perajin Gerabah di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi etos kerja seseorang, faktor-faktor tersebut adalah faktor mekanis, faktor kimiawi, faktor fisis, faktor biologis, faktor fisiologis, faktor mental psikologis, dan faktor ekonomi kultural.¹⁸ Dari beberapa faktor yang mempengaruhi etos kerja tersebut di atas, maka penulis dapat menganalisis tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat Bayanan ssebagai perajin Gerabah di Desa Bayanan. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mekanis

Faktor mekanis adalah faktor mesin. Setiap pekerjaan yang dikerjakan dipengaruhi oleh mesin, dalam setiap pekerjaan manusia bisa dibantu tenaga mesin. Salah satu contoh dari faktor mekanis adalah transportasi yang dapat membantu

¹⁸Ahmad Janan Asifuddin, *Op. cit.*, 38.

dalam menjalankan usaha dan kapal kecil/ *jukung* untuk mengangkut pasir dan tanah liat untuk memproduksi Gerabah. Hasil analisa menunjukkan bahwa semua responden setuju bahwa transportasi merupakan alat yang berpengaruh terhadap etos kerja mereka. Bagi sebagian dari mereka menjalankan usaha semuanya sudah disediakan oleh orang yang mempunyai usaha tersebut.

b. Kimiawi

Faktor kimiawi adalah faktor kimia. Untuk menunjang produktifitas seseorang dalam bekerja dapat didukung dengan asupan suplemen penambah tenaga dan obat-obatan. Arti lain faktor kimia adalah faktor yang dapat menunjang daya tahan tubuh yang berdampak pada kesehatan. Bagi semua responden, kesehatan merupakan hal yang penting yang harus di jaga dan diperhatikan, hal tersebut karena kesehatan sangat berpengaruh terhadap lancarnya dalam menjalankan usaha mereka.

c. Fisis

Faktor fisis adalah faktor lingkungan. Lingkungan merupakan suatu tempat yang ada di sekitar kita, manusia tidak bisa lepas dari lingkungannya karena merupakan satu kesatuan. Etos kerja manusia dapat dipengaruhi oleh dimensi individual, sosial, dan lingkungan. Faktor fisis dapat timbul dari faktor kondisi masyarakat, pendapatan, dan keadaan suatu tempat. Seluruh responden terpengaruh terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekitar (Desa Bayanan Nagara), hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatn, keamanan, dan kondisi sekitar berpengaruh terhadap semangat kerja mereka.

d. Biologis

Faktor biologis adalah faktor keadaan/ sifat yang dimiliki seseorang, yang akan mempengaruhi terhadap semangat kerja. Biologis adalah ilmu tentang keadaan dan sifat makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuh tumbuhan), ilmu hayat. Kepercayaan diri adalah faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menjalankan usaha, bagi yang percaya dirinya kurang dan gengsinya tinggi akan mempengaruhinya dalam menjalankan suatu usaha yang dipandang remeh.

e. Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor daya tahan tubuh. Manusia yang usianya muda dapat lebih produktif dibandingkan dengan mereka yang berusia lanjut. Semangat kerja seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor usia karena hal tersebut wajar dengan kondisi daya tahan tubuh seseorang yang sudah tua dengan kondisi seseorang yang masih muda sangatlah beda. Hal tersebut juga terdapat pada semua responden, kecuali responden ketiga, keempat, kedelapan, dan kesembilan. Bagi mereka usia hanyalah hal yang akan dialami oleh setiap manusia, hanya saja bagaimana mengoptimalkan agar usia tidak menghambat aktivitas sehari-hari dalam bekerja.

f. Mental psikologis

Faktor mental psikologis adalah faktor kejiwaan. Psikologis adalah proses mental, baik normal atau abnormal dan pengaruhnya pada perilaku. Seseorang yang meyakini bahwasanya bekerja adalah ibadah akan lebih sungguh-sungguh dibandingkan dengan mereka yang menganggap bekerja hanya sekedar pemuas kebutuhan semata.

Pengalaman hidup (spiritual) merupakan faktor intern dan perlakuan dari orang lain merupakan faktor ekstern yang dapat mempengaruhi seseorang dalam bekerja. Semua responden berpendapat bahwa mental psikologis tidak mempengaruhi dalam semangat bekerja, kecuali beda bagi responden kesepuluh, pengalaman pahit dalam keluarga faktor utama yang membuat dia semangat dalam bekerja.

g. Ekonomi dan Kultural

Dari faktor ekonomi (pendapatan) penulis menemukan data dari hasil wawancara kepada seluruh responden bahwa faktor pendapatan tidak mempengaruhi sama sekali semangat kerja mereka. Karena menurut mereka rezeki itu sudah diatur oleh Allah Swt. tinggal diri masing-masing saja yang dapat mencari karunia-Nya dengan kegigihan. Bekerja sebagai perajin Gerabah dengan penghasilan yang tidak menentu terkadang dapat dan terkadang juga tidak dapat pendapatan. Namun mereka hanya bisa berusaha semaksimal mungkin untuk dapat bekerja demi menopang kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian faktor pendapatan tidak mempengaruhi sama sekali terhadap semangat kerja para responden.

Sedangkan faktor kultural penulis menemukan hasil analisis terhadap perajin Gerabah di Nagara bahwa seluruh responden merasa faktor kultural (budaya) ini sangat mempengaruhi etos kerja mereka. Bekerja sebagai perajin Gerabah merupakan budaya yang turun-temurun dari nenek moyang mereka. Sehingga membuat mereka bekerja sebagai perajin Gerabah.

3. Analisis Tentang Konsep Ekonomi Islam Melihat Etos Kerja Perajin Gerabah di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Dalam kehidupan pada saat sekarang, setiap manusia dituntut untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan bekerja seseorang akan menghasilkan uang, dengan uang tersebut seseorang dapat membelanjakan segala kebutuhan sehari-hari hingga akhirnya ia dapat bertahan hidup. Islam adalah agama yang memberikan spirit kepada umatnya untuk melakukan pekerjaan dengan baik dan professional, etos kerja dalam pandangan Islam sangat penting dalam konteks untuk melakukan suatu pekerjaan yang professional. Sebagaimana di antara tujuan dari agama Islam adalah untuk menghantarkan umatnya untuk hidup bahagia di dunia dan akhirat. Islam juga sangat menganjurkan setiap manusia untuk bekerja dengan kerja keras, rajin, mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya dan sesuai kemampuannya dengan niat yang ikhlas (*lillaa hita'ala*), dan tentunya pekerjaan yang halal.

Menurut pandangan Ekonomi Islam, kewajiban-kewajiban seorang muslim dalam melakukan pekerjaan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hal-hal yang di perlukan dan dibutuhkan oleh pekerjaan

Menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam menjalankan pekerjaan agar dapat dengan maksimal mencari rezeki adalah hal yang dilakukan oleh perajin Gerabah. Berusaha semaksimal mungkin merupakan sebuah acuan untuk menjadi lebih baik. Memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan dengan peralatan yang

tidak merusak lingkungan dan habitat makhluk lainnya menjadi suatu keharusan. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh penulis bahwa semua responden mengetahui hal-hal yang dibutuhkan oleh pekerjaannya, misalnya dalam hal makanan, pasir, tanah, kayu bakar, bahan bakar minyak serta alat-alat lainnya yang menunjang segala keperluan selama proses pembuatan Gerabah.

2. Ikhlas

Ikhlas adalah selalu berusaha menghidupkan lentera Ilahi didalam dada dengan niat karena Allah Swt, dan berserah diri kepada-Nya serta selalu mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah Swt. Ikhlas dalam suatu menjalankan pekerjaan maksudnya yaitu dengan di tandai semangat juang yang tinggi dan tidak pernah meninggalkan Allah dalam setiap pekerjaannya. Berdasarkan analisis data yang didapat dari responden menunjukkan bahwa semua responden meyakini kalau bekerja itu harus selalu mengingat Allah Swt. dan mensyukuri apa yang telah di berikan-Nya. Bekerja dan hidup sebagai nelayan yang penghasilannya kurang menentu dalam sehari, kadang mendapatkan hasil dan kadang pula tidak mendapatkan hasil, namun yang namanya sebagai pekerjaan harus selalu rutin didapatkan sekalipun hasilnya sedikit, itu semua selalu disyukuri karena semua rezeki ada sudah ditentukan-Nya.

3. Menunaikan janji di antara hak pekerjaan

Menunaikan janji adalah hal yang harus dilakukan oleh setiap muslim. Islam mengajarkan bahwa kepada siapa pun janji itu diberikan maka harus ditepati. Janji juga bisa dikatakan sebagai hutang dan salah satu hak seorang muslim kepada muslim

lainnya adalah menepati janji. Melihat hasil riset yang dilakukan oleh peneliti terhadap perajin Gerabah bahwa mereka dalam bekerja tidak sendiri melainkan bekerjasama untuk mendapatkan hasil kerajinan yang maksimal dalam membuat Gerabah. Mengenai hal tersebut hasil yang didapatkan dibagi dengan seadil-adilnya sesuai dengan kesepakatan (perjanjian). Berdasarkan yang telah terjadi, bahwa semua perajin Gerabah yang dijadikan sebagai responden menunjukkan bahwa semuanya menepati janji terhadap rekan kerjanya.

4. Tekun dalam Bekerja

Islam tidak meminta penganutnya hanya sekedar bekerja, juga meminta agar mereka bekerja dengan tekun dan baik. Dengan pengertian lain, bekerja dengan tekun dan menyelesaikannya dengan sempurna. Tekun artinya bersungguh-sungguh dengan semangat dan bekerja keras dalam bekerja tanpa mudah putus asa atau pupus ditengah jalan. Ketekunan dalam suatu pekerjaan membuat bahagia orang yang mengerjakannya. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh penulis terhadap 15 responden hasilnya menunjukkan bahwa semua responden termasuk orang yang tekun bekerja. Bekerja keras dan pantang menyerah dan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya tanpa mudah putus asa walaupun banyak sekali rintangan yang akan dihadapi pasti akan selalu di lewati, semua itu merupakan sifat yang dimiliki oleh perajin Gerabah.

5. Mengoptimalkan Kemampuan

Walaupun manusia dilahirkan sama, namun dalam perkembangannya mereka bisa berlain-lain tergantung dari bakat, kesempatan, lingkungan dan sebagainya. Dalam setiap pekerjaan pasti memerlukan keahlian yang khusus dan berbeda sesuai jenis pekerjaan tersebut. Pengoptimalan keahlian (kemampuan) dan bekerja sesuai keahlian masing-masing merupakan anjuran dalam agama Islam. Bagi perajin Gerabah bekerja sebagai perajin Gerabah merupakan suatu bakat yang diwariskan oleh nenek moyang mereka. Hasil riset yang dilakukan oleh penulis terhadap perajin Gerabah menunjukkan bahwa lima belas responden tersebut dapat mengoptimalkan kemampuan yang ada pada diri mereka, ini terbukti disaat mereka yakin atas kemampuan yang mereka miliki serta dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.

6. Pekerjaan yang halal

Islam tidak pernah memberikan batasan kepada para umatnya untuk berusaha dan mendapatkan usaha yang baik yang dikehendakinya. Namun Islam telah memberikan batasan-batasan yang harus dilakukan dan dipatuhi sebagai pedoman garis hidupnya. perajin Gerabah merupakan jenis usaha kerajinan dan berdagang, apalagi usaha berdagang tersebut pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw, dengan demikian jenis usaha tersebut merupakan jenis pekerjaan yang halal. Dari sebageian banyak pekerjaan yang ada, masyarakat di desa Bayanan Nagara sebagian memilih bekerja sebagai perajin Gerabah di desa mereka sendiri. Bagi mereka pekerjaan yang dapat dipastikan sendiri kehalalannya adalah pekerjaan yang dihasilkan oleh tangan sendiri.